



DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI

TINJAUAN HASIL LAPORAN EITI SEKTOR MIGAS TAHUN 2012 - 2013

Disampaikan oleh :
Direktur Pembinaan Program Migas

Pada Acara Sosialisasi & Seminar EITI
“Meningkatkan Partisipasi Pemangku Kepentingan Dalam Transparansi Pengelolaan
Industri Ekstraktif di Indonesia “

Bali, 25 Agustus 2016





DAFTAR ISI

- I. Hasil Pelaporan Penerimaan Negara Sektor Migas Tahun 2012 – 2013**
- II. Hasil Pelaporan Lifting Sektor Migas Tahun 2012 – 2013**
- III. Penerimaan Negara yang tidak direkonsiliasi**
- IV. Informasi yang belum dapat diakses oleh Publik**
- V. Satuan Gas dalam Format Pelaporan**
- VI. Perusahaan Migas yang belum melapor**
- VII. Rekomendasi**



Hasil Rekonsiliasi Sektor Migas Tahun 2012

Aliran Penerimaan	Satuan	Hasil Rekonsiliasi			%
		KKKS (1)	SKK Migas (2)	Perbedaan (3)=(2)-(1)	
<i>Government Lifting</i> Minyak	Barel	179.733.566	179.733.566	-	-
<i>Government Lifting</i> Gas	Mscf	582.930.485	582.930.485	-	-
<i>Domestic Market</i> <i>Obligation</i>	Barel	25.688.134	25.712.827	24.693	0,10
<i>Total Lifting</i> Minyak	Ribuan USD	35.305.658	35.305.658	-	-
<i>Total Lifting</i> Gas	Ribuan USD	27.246.718	27.246.718	-	-
<i>Domestic Market</i> <i>Obligation Fee</i>	Ribuan USD	1.431.736	1.431.520	216	0,02
<i>Over/Under Lifting</i> Minyak	Ribuan USD	344.157	352.339	8.182	2,32
<i>Over/Under Lifting</i> Gas	Ribuan USD	130.069	130.384	315	0,24
		Ditjen Migas			
<i>Total Lifting</i> Minyak	Barel	314.302.234	314.305.913	3.679	0,001
<i>Total Lifting</i> Gas	Mscf	2.403.191.958	2.389.212.121	(13.979.837)	0,58
<i>Signature Bonus</i>	Ribuan USD	-	-	-	-
		Dit.PNBP			
<i>Corporate & Dividend Tax</i>	Ribuan USD	8.978.931	8.849.495	(129.436)	1,46
<i>Production Bonus</i>	Ribuan USD	3.750	3.750	-	-
		SKK Migas	Dit.PNBP		
<i>Government Lifting</i> Minyak-Ekspor&Domestik	Ribuan USD	20.219.167	20.242.558	23.391	0,12
<i>Government Lifting</i> Gas- Ekspor&Domestik	Ribuan USD	7.633.221	7.633.442	221	0,003

Sumber : Olahan Data EITI Indonesia Tahun 2012-2013



Hasil Rekonsiliasi Sektor Migas Tahun 2013

Aliran Penerimaan	Satuan	Hasil Rekonsiliasi			%
		KKKS (1)	SKK Migas (2)	Perbedaan (3)=(2)-(1)	
		(4)=(3):(2)			
<i>Government Lifting Minyak</i>	Barel	161.441.148	161.441.148	-	-
<i>Government Lifting Gas</i>	Mscf	599.343.313	599.343.313	-	-
<i>Domestic Market Obligation</i>	Barel	24.620.394	24.620.394	-	-
<i>Total Lifting Minyak</i>	Ribuan USD	31.333.441	31.333.441	-	-
<i>Total Lifting Gas</i>	Ribuan USD	26.246.329	26.246.329	-	-
<i>Domestic Market Obligation Fee</i>	Ribuan USD	1.224.647	1.224.647	-	-
<i>Over/Under Lifting Minyak</i>	Ribuan USD	381.198	381.216	18	0,005
<i>Over/Under Lifting Gas</i>	Ribuan USD	(4.143)	(3.990)	153	3,83
		Ditjen Migas			
<i>Total Lifting Minyak</i>	Barel	298.374.390	298.432.033	57.643	0,02
<i>Total Lifting Gas</i>	Mscf	2.406.327.046	2.357.703.962	(48.623.084)	2,06
<i>Signature Bonus</i>	Ribuan USD	-	-	-	-
		Dit.PNBP			
<i>Corporate & Dividend Tax</i>	Ribuan USD	8.048.312	8.034.236	(14.076)	0,17
<i>Production Bonus</i>	Ribuan USD	26.500	26.500	-	-
		SKK Migas	Dit.PNBP		
<i>Government Lifting Minyak-Ekspor&Domestik</i>	Ribuan USD	17.013.989	17.000.881	(13.108)	0,08
<i>Government Lifting Gas-Ekspor&Domestik</i>	Ribuan USD	7.423.089	7.423.089	-	-

Sumber : Olahan Data EITI Indonesia Tahun 2012-2013



Penyebab Perbedaan Penerimaan Negara Sektor Migas :

1. Kesalahan setoran PPH Badan dan Dividen tidak ke rekening kas negara pada Bank Persepsi tetapi langsung ke Rekening Kas Umum Negara pada Bank Indonesia.
2. Setoran atas produk hukum (STP, SKPKB) tidak ke rekening Kas Negara pada Bank Persepsi tetapi langsung ke Rekening Kas Umum Negara pada Bank Indonesia.
3. Setoran koreksi atas kewajiban pajak tahun 2004-2007 oleh Dit. Hulu – PT Pertamina (Persero) yang diterima oleh Dit. PNBP – DJA yang tidak masuk cakupan entitas pelapor pada tahun 2013.
4. Koreksi atas GOI *lifting minyak dan gas* bumi tahun sebelumnya termasuk premium untuk 13 perusahaan di tahun 2012 dan 11 perusahaan di tahun 2013
5. Koreksi atas GOI *lifting minyak dan gas* bumi karena penyesuaian (koreksi) *liting* tahun sebelumnya di tahun berjalan untuk 4 perusahaan di tahun 2012 dan 7 perusahaan di tahun 2013.
6. Sampai batas waktu yang ditentukan konfirmasi belum didapat dari entitas pelapor sebanyak 6 perusahaan di tahun 2012 dan 8 perusahaan di tahun 2013



Hasil Rekonsiliasi Lifting Migas Tahun 2012

Penerimaan Negara	Sebelum Rekonsiliasi			Setelah Rekonsiliasi			%
	KKKS	Ditjen Migas	Perbedaan Awal	KKKS	Ditjen Migas	Perbedaan Akhir	
	(1)	(2)	(3) = (2)-(1)	(4)	(5)	(6) = (5)-(4)	(7)=(6):(5)
BUKAN PAJAK							
Total Lifting - Minyak (Barel)	314.300.404	314.305.913	5,509	314.302.234	314.305.913	3,679	0,001
Total Lifting - Gas (MSCF)	2.002.831.970	2.389.212.121	386.380.151	2.403.191.958	2.389.212.121	(13.979.837)	0,58
Signature Bonus untuk Perpanjangan Kontrak (USD'000)	-	-	-	-	-	-	-
Total	2.317.132.374	2.703.518.034	386.385.660	2.717.494.192	2.703.518.034	(13.976.158)	0,52

Sumber : Olahan Data EITI Indonesia Tahun 2012-2013



Hasil Rekonsiliasi Lifting Migas Tahun 2013

Penerimaan Negara	Sebelum Rekonsiliasi			Sesudah Rekonsiliasi			%
	KKKS (1)	Ditjen Migas (2)	Perbedaan Awal (3) = (2)-(1)	KKKS (4)	Ditjen Migas (5)	Perbedaan Akhir (6) = (5)-(4)	
BUKAN PAJAK							
Total Lifting - Minyak (Barel)	298.307.633	298.432.033	124.400	298.374.390	298.432.033	57.643	0,02
Total Lifting - Gas (MSCF)	8.575.063.700	2.357.703.962	(6.217.359.738)	2.406.327.046	2.357.703.962	(48.623.084)	2,06
Signature Bonus untuk Perpanjangan Kontrak (USD'000)	200	-	(200)	200	200	-	-
Total	8.873.371.533	2.656.135.995	(6.217.235.538)	2.704.701.636	2.656.136.195	(48.565.441)	1,83

Sumber : Olahan Data EITI Indonesia Tahun 2012-2013



Penjelasan Perbedaan Lifting Migas :

1. Perbedaan data lifting minyak/gas dikarenakan data Ditjen Migas berdasarkan Laporan Pengiriman Minyak (laporan A0) dimana dalam laporan A0 tersebut memuat penyesuaian atas lifting periode sebelumnya dan koreksi lifting 2012 yang akan dikoreksi pada laporan A0 2013, sedangkan data KKKS merupakan lifting minyak/gas tahun 2012.
2. Perbedaan data lifting gas dikarenakan perbedaan konversi rate. Penjualan gas menggunakan satuan MMBTU sedangkan pengisian format pelaporan EITI menggunakan satuan mscf. Ditjen Migas menggunakan konversi rate rata-rata 1,1 sedangkan KKKS menggunakan konversi rate berbeda beda tergantung jenis gas bumi.
3. Perbedaan data lifting minyak/gas dikarenakan data Ditjen Migas berdasarkan Laporan Pengiriman Minyak (laporan A0) tahun 2012, dimana laporan A0 mencatat lifting berdasarkan dokumen B/L (actual lifting). Dalam hal terdapat lapangan unitisasi atau JOB, KKKS akan mencatat lifting sesuai porsinya sesuai dengan perjanjian unitisasi atau JOB misalnya 50:50
4. Data ESDM termasuk lifting dari production test. Hasil production test merupakan milik negara 100%. KKKS tidak melaporkan lifting dari production test dalam menghitung bagi hasil antara pemerintah dan kontraktor.
5. Nett off antara KKKS dan adanya perbedaan konversi rate



Penerimaan Negara Yang Tidak Direkonsiliasi

Penerimaan Negara yang tidak direkonsiliasi menurut *Term of Reference* dan *Scoping Study* untuk sektor migas adalah sebagai berikut:

- Signature Bonus untuk penandatanganan kontrak baru yang dilaporkan oleh Ditjen Migas
- Pajak Bumi dan Bangunan yang dilaporkan oleh Ditjen Anggaran
- Pajak Pertambahan Nilai yang dilaporkan Ditjen Anggaran
- Pajak Daerah dan Restitusi Daerah yang dilaporkan Ditjen Anggaran
- CSR yang dilaporkan oleh KKKS.

Deskripsi	2012	2013
Signature Bonus (ribuan USD)	28.700	15.500
Pajak Bumi dan Bangunan (juta Rp)	14.394.500	15.438.789
Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (juta Rp)	46.532	97.816
Pajak Pertambahan Nilai (juta Rp)	6.963.798	9.385.488
CSR (dalam ribuan USD) :		
1. Hubungan Masyarakat	3.267	4.538
2. Pemberdayaan Masyarakat	1.680	1.553
3. Pelayanan Masyarakat	397	253
4. Infrastruktur	1.994	2.091
5. Lingkungan	252	385

Sumber : Olahan Data EITI Indonesia Tahun 2012-2013



Informasi yang belum dapat diakses oleh publik

- Informasi tentang koordinat baru tersedia dalam aplikasi Inameta yang sifatnya berbayar.
- Ditjen Migas belum dapat mempublikasikan informasi peserta tender.
- Laporan EITI 2012-2013 melaporkan kepemilikan langsung atas wilayah kerja migas, namun belum dapat diketahui jika kepemilikan tersebut sebagai pemilik manfaat akhir (*beneficial ownership*).
- Ketentuan-ketentuan umum dalam kontrak kerjasama migas dapat diakses oleh publik. Ditjen Migas berpendapat jika kontrak kerjasama migas adalah kontrak atas kesepakatan yang mengikat kedua belah pihak dalam hal ini adalah SKK Migas dengan kontraktor dan sifatnya rahasia. Maka jika publik ingin mengetahui seluruh ketentuan dalam kontrak kerjasama migas, publik dapat mengajukan permohonan agar informasi tersebut dibuka sesuai dengan mekanisme yang terdapat di UU 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.



10 Perusahaan (KKKS Partner) Migas yang belum melapor

No	Nama Perusahaan	Blok
1	EMP ONWJ Ltd	Offshore North West Java (ONWJ)
2	Risco Energy ONWJ / Salamander	Offshore North West Java (ONWJ)
3	Hess	Natuna Sea Block A
4	PT Imbang Tata Alam	Malacca Strait
5	PT Surya Kencana Perkasa	Tonga
6	PT Petross Petroleum Production	Tonga
7	Gulf Petroleum Investment Co	Seram Non Bula
8	Lion International Investment Ltd	Seram Non Bula
9	Fuel X Tungkal	Tungkal
10	Orchard Energy Sumatera BV / Risco Energy SES	South East Sumatera

Dari 10 Perusahaan Migas tersebut dapat disampaikan bahwa :

- Ada 2 perusahaan yaitu Risco Energy/Salamander dan Orchard Energy BV/Risco Energy yang sudah berpindah ke pemilikannya ke Kupfec pada tahun 2013. Pemilik baru tidak bisa memberikan laporan untuk pajak tahun 2012 karena merupakan tanggung jawab pemilik lama tapi hanya memberikan data pendukung penyetoran yang dilakukan oleh pemilik lama dengan dilampiri setoran-setoran pajak yang sesuai dengan pencatatan dari Ditjen Anggaran
- Untuk perusahaan migas partner Hess yang sudah berpindah kepemilikannya ke PHE pada tahun 2013. Pemilik baru tidak bisa memberikan laporan untuk pajak tahun 2012 karena merupakan tanggung jawab pemilik lama tapi hanya memberikan data pendukung penyetoran yang dilakukan oleh pemilik lama dengan dilampiri setoran-setoran pajak yang sesuai dengan pencatatan dari Ditjen Anggaran.
- Sisa 7 perusahaan migas partner hingga laporan tersebut dibuat sampai batas waktu yang ditentukan namun belum menyampaikan laporannya.



Satuan Gas dalam Format Pelaporan

- Hasil gas bumi diukur dalam satuan MSCF sedangkan saat penjualan menggunakan satuan MBTU.
- Konversi gas bumi dari MBTU ke MSCF berbeda-beda tergantung jenis komposisi gas yang dihasilkan.
- Entitas pelapor perusahaan menggunakan konversi riil sedangkan pemerintah menggunakan konversi rata-rata.
- Perbedaan konversi rate pada hasil LPG antara perusahaan dan pemerintah.



Rekomendasi:

1. Mendorong dilakukannya transparansi informasi kunci sesuai dengan ketentuan dalam standar EITI baik melalui kajian, kesepakatan multi pihak, atau perubahan regulasi yang meliputi antara lain :
 - Informasi tentang koordinat baru tersedia dalam aplikasi Inameta yang sifatnya berbayar.
 - Publikasi peserta tender.
 - Belum dapat diketahuinya kepemilikan manfaat akhir (*beneficial ownership*) atas suatu wilayah kerja migas.
 - Seluruh ketentuan dalam Kontrak Kerja Sama Migas.
2. Untuk pelaporan mendatang disarankan untuk menggunakan Satuan Gas Bumi dalam MBTU dan MSCF serta data konversi rate untuk MBTU ke MSCF maupun dari Ton ke MSCF (untuk LPG).
3. Mendorong penerbitan peraturan teknis yang mengatur kewajiban pelaporan entitas perusahaan.
4. Menyarankan agar Tim Pelaksana bisa lebih terlibat dan berpartisipasi aktif dalam memberikan data dan informasi serta memberikan penjelasan yang komprehensif dan mengkonfirmasi bagian-bagian yang terdapat di laporan EITI.



Terima Kasih

www.esdm.go.id